

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan alat ukur untuk menganalisis variabelnya. Pendekatan kuantitatif menggunakan instrumen formal, standar dan bersifat mengukur (Sukmadinata, 2006:95). Pendekatan ini menggunakan program bantuan SPSS untuk mengolah data penelitian.

#### **3.2.Lokasi Penelitian**

Data penelitian ini diperoleh dari Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Gresik tahun 2012-2014.

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu dan ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Arikunto, teknik penelitian, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2014

### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian (Kuncoro, 2003). Sampel yang baik yaitu sampel yang mewakili populasi atau *representative*, artinya yang menggambarkan keadaan populasi yang mencerminkan populasi secara maksimal, walaupun mewakili, tetapi sampel bukan merupakan duplikasi dari populasi. Sampel yang digunakan adalah Perusahaan manufaktur (industri dasar dan kimia). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel tidak acak yang informasinya diperoleh dengan pertimbangan tertentu, dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur (Industri Dasar dan Kimia) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2014.
- b. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahun 2012- 2014 yang sudah di audit.
- c. Perusahaan menerbitkan laporan Tahunan periode 2012-2014.
- d. Memiliki laba periode 2012 – 2014

### 3.4. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari galeri investasi UMG berupa laporan keuangan tahunan Perusahaan manufaktur yang telah diaudit untuk periode tahun 2012, 2013, 2014.

### 3.5. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter. Data dokumenter yang digunakan adalah data yang diperoleh secara langsung dari laporan keuangan Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012, 2013, 2014. Selain itu, data laporan keuangan Perusahaan manufaktur yang telah diaudit juga bisa diperoleh secara langsung dengan cara mendownload dari website Indonesia Stock Exchange ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), [www.jsx.co.id](http://www.jsx.co.id), [www.bes.co.id](http://www.bes.co.id) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

### 3.6. Teknik Pengambilan Data

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen mengenai penelitian yang berkaitan dan kemudian diolah sendiri oleh peneliti.

### 3.7. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini akan menguji pengaruh dari tiga variabel independen terhadap dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Variabel bebas (*independent variable*), yaitu:

a. *Corporate social responsibility* (CSR)

b. *Arus Kas Operasi* (AKO)

2) Variabel terikat (*dependen variable*), yaitu:

a. *Return Saham* (RS)

### 3.7.1. Corporate social responsibility

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan program yang dilakukan oleh sebuah perusahaan sebagai wujud tanggung jawab dan kepedulian sosial. Pendekatan untuk menghitung *Corporate Social Responsibility* pada dasarnya menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap *item Corporate Social Responsibility* dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan (Haniffa *et al*, 2005). Selanjutnya, skor dari setiap *item* dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan *Corporate Social Responsibility* adalah sebagai berikut: (Haniffa *et al*, 2005).

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan :

CSRD<sub>j</sub> = *corporate social responsibility index* perusahaan j

$\sum X_{ij}$  = jumlah *item* yang digunakan oleh perusahaan j

$n_j$  = jumlah *item* untuk perusahaan j

### 3.7.2. Arus kas operasi

Arus kas yang berasal dari aktivitas penghasil utama perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan pada akhir tahun. Arus kas dari aktivitas operasi yang digunakan untuk menguji

hipotesis dalam penelitian ini adalah diukur berdasarkan perubahan arus kas dari aktivitas operasi yang merupakan kenaikan atau penurunan kas dari aktivitas (Widya dan Wahidahwati, 2013). Dengan rumus sebagai berikut :

$$\Delta AKO = \frac{AKO_t - AKO_{t-1}}{AKO_{t-1}}$$

Keterangan :

$\Delta AKO$  = Perubahan arus kas dari aktivitas operasi saham i pada periode ke-t

$AKO_t$  = Arus kas dari aktivitas operasi pada periode ke-t

$AKO_{t-1}$  = Arus kas dari aktivitas operasi pada periode ke-(t-1)

#### 3.7.4. Return Saham

*Return* saham adalah keuntungan yang dinikmati investor atas investasi saham yang dilakukannya. Return tersebut memiliki dua komponen yaitu *current income* dan *capital gain* (Wahyudi, 2003).

Bentuk dari *current income* berupa keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periodik berupa *dividen* sebagai hasil kinerja fundamental perusahaan. Sedangkan *capital gain* berupa keuntungan yang diterima karena selisih antara harga jual dan harga beli saham (Simbolon, 2011). Besarnya *capital gain* suatu saham akan positif, bilamana harga jual dari saham yang dimiliki lebih tinggi dari harga belinya, ada anggapan bahwa dengan menggunakan beragam jenis analisis teknikal yang dikombinasikan satu sama lain

disertai juga dengan analisis fundamental yang paling *up to date* akan menghasilkan keputusan yang tepat atau setidaknya mendekati. Namun kenyataannya pergerakan pasar yang selalu dinamis tetap sulit diprediksi secara tepat. Oleh karena itu model-model analisis tersebut harus ditempatkan sebagai fungsi alat bantu pengambilan keputusan atau *analytical tools* (Haryanto, 2004). Dilihat dari tingkat pengembalian investasi (*return*) jangka panjang perusahaan atau *return* saham biasanya disebut pendapatan saham dan didefinisikan sebagai selisih antara harga saham periode sekarang dengan harga saham periode sebelumnya di bagi dengan harga saham pada periode sebelumnya atau dapat juga dinyatakan sebagai berikut : (Jogiyanto, 2000 : 107

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1} + D_t}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

$R_{it}$  = return saham i pada periode t (hari, bulan, tahun berjalan, dll)

$P_{it}$  = Harga saham i pada periode t.

$P_{it-1}$  = Harga saham periode sebelumnya

$D_t$  = deviden

*Return* saham satu tahun ke depan digunakan agar sesuai dengan periode informasi yang dimiliki investor mengenai terbitnya laporan keuangan, Investor

umumnya memiliki informasi tentang laporan keuangan per 31 Desember, yaitu pada saat diterbitkannya laporan keuangan tersebut pada 31 Maret tahun berikutnya, Meskipun belum semua emiten menerbitkan laporan keuangan tepat pada saat itu, hampir sebagian besar *emiten* telah memiliki kesadaran yang semakin meningkat (Ulupui, 2010).

### 3.8. Teknik Analisa Data

Berdasarkan pembahasan mengenai variabel dependen dan independen di atas, maka pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara corporate social responsibility, arus kas operasi terhadap return saham dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

$Y$  = *Return Saham*

$\alpha$  = *Konstanta*

$\beta$  = *Koefisien Regresi*

$X_1$  = *Corporate Social Responsibility*

$X_2$  = *Arus Kas Operasi*

$e$  = *Error Term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

#### 3.8.1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah diperoleh untuk masing-masing variabel penelitian tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum (generalisasi). Statistik deskriptif berusaha menggambarkan atau menjelaskan berbagai karakteristik data, seperti rata-rata (mean), standar deviasi dan sebagainya.

### **3.8.2. Pengujian Asumsi Klasik**

#### **3.8.2.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2006;110). Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui hal tersebut dapat menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Secara singkat, uji K-S mencakup perhitungan distribusi frekuensi kumulatif yang akan terjadi dibawah uji distribusi teoritisnya, serta dengan membandingkan dengan distribusi frekuensi kumulatif hasil observasi uji K-S mengasumsikan bahwa distribusi dari variabel yang kita amati adalah kontinyu seperti yang ditunjukkan oleh distribusi frekuensi kumulatif.

Dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data residual tidak berdistribusi normal
- b) Jika nilai signifikan  $\geq 0,05$  maka data residual berdistribusi normal

#### **3.8.2.2. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat

grafik plot antara nilai prediksi variable terikat yaitu ZPRED dengan residual SRESID. Dasar analisis pengujian gejala heterokedastisitas menurut Ghozali (2005;69) adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### **3.8.2.3. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi ini ditujukan untuk mengidentifikasi adanya korelasi antara kesalahan pengganggu yang terjadi antar periode yang diujikan dalam model regresi. Menurut Makridakis (1983) dalam Sulaiman (2004:16), untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi maka dilakukan pengujian Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1.  $1,65 < DW < 2,35$  berarti tidak ada autokorelasi
2.  $1,21 < DW < 1,65$  atau  $2,35 < DW < 2,79$  berarti tidak dapat disimpulkan
3.  $DW < 1,21$  atau  $DW > 2,79$  berarti terjadi autokorelasi

### **3.8.2.4. Uji Multikolinearitas**

Multikolinieritas terjadi jika terdapat kolerasi terhadap variabel-variabel bebas. Multikolinieritas yang tinggi dapat menyebabkan standar error dari koefisien regresi masing-masing variabel bebas menjadi semakin tinggi. Ada atau tidaknya gejala multikolinieritas dapat diketahui melalui identifikasi statistik dengan melihat besarnya tolerance dan variance inflation factor (VIF). Apabila nilai

tolerance  $< 0,10$  dan VIF  $> 10$ , maka variabel bebas mengalami gejala multikolinieritas, yang berarti bahwa terdapat kolerasi diantara variabel bebas maka salah satu bebas tadi harus dihilangkan karena sudah ada yang mewakili oleh variabel bebas yang lain. Apabila gejala multikolinieritas diduga terjadi karena sampel yang digunakan terlalu sedikit, maka yang harus dilakukan adalah memperbesar ukuran sampel (Ghozali, 2005;57).

### **3.8.3. Pengujian Hipotesis**

#### **3.8.3.1. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Nilai determinasi berganda digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1 (Ghozali,2001;142). Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) nol, berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dipergunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (dependen) yang disebabkan oleh variabel bebas (independen).

#### **3.8.3.2. Pengujian Secara Simultan (Uji F)**

Pengujian ini digunakan untuk menguji variabel *corporate social responsibility* dan *arus kas operasi* terhadap *return saham* . Uji regresi simultan (Uji F) merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh semua variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen (Ghozali,

2001 : 44). Adapun mengenai hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, dirumuskan sebagai berikut :

1) Hipotesis yang berlaku untuk pengujian ini adalah

Ho :  $\beta_1 = \beta_2 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y).

2) Tentukan level signifikansi ( $\alpha$ )

Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5%.

3) Dengan F hitung sebesar :

$$F = \frac{l / (k - 1)}{(1 - l) / (n - k)}$$

Keterangan :

l = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel bebas

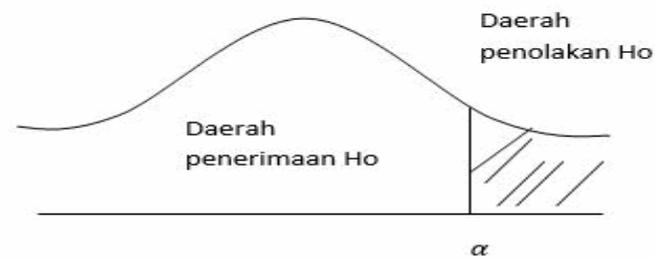
n = Jumlah sampel

F = Uji hipotesis

4) Kriteria pengambilan keputusan

H0 diterima jika : F hitung > F tabel maka variabel X secara bersama – sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

H0 ditolak jika : F hitung < F tabel maka variabel X secara bersama – sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y.



**Gambar 3. 1.**

**Kurva Uji F**

**3.8.3.3. Pengujian Signifikansi Parameter (Uji statistik t)**

Uji Statistik T (t-test) digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk pengujian secara satu persatu pengaruh dari masing – masing vaiabel dependen (Ghozali, 2001: 44). Dalam hal ini variabel independennya adalah *corporate social responsibility* dan *arus kas operasi* Sedangkan variabel dependennya adalah *return saham* .

Langkah – langkah pengujian :

1. Merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a : \beta_1 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Tentukan level signifikan

Tingkat signifikan yang digunakan sebesar 10%.

3. Uji t dapat ditentukan dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{b}_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

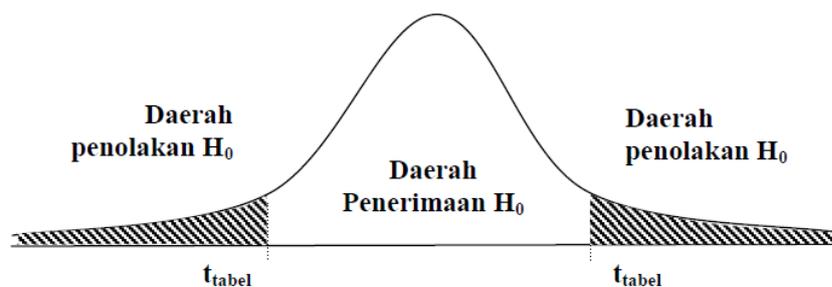
$b_i$  = koefisien regresi

$S_{b_i}$  = deviasi standar koefisien regresi

4. Kriteria pengambilan keputusan

$H_0$  diterima jika : tingkat signifikansi  $t > \alpha$

$H_a$  ditolak jika : tingkat signifikansi  $t < \alpha$



**Gambar 3.2.**  
**Kurva Uji T**